

PENGARUH PANDEMI COVID-19 TERHADAP KINERJA UMKM DI KOTA JAMBI PADA TAHUN 2020

Muhammad Rafi Bakri
Politeknik Keuangan Negara STAN

Alamat Korespondensi: 1302180086_rafi@pknstan.ac.id

INFORMASI ARTIKEL

Diterima Pertama
20 Juli 2021

Dinyatakan Diterima
22 Agustus 2021

KATA KUNCI:
Covid-19, UMKM, Kinerja

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic has had an enormous impact, especially for SMEs in Jambi City. This study aims to empirically assess the effect of the pandemic on the performance of MSMEs in Jambi City. The research method used is a quantitative analysis using a simple linear regression method. Data was obtained by distributing questionnaires to MSME actors in Jambi City. The results showed that the pandemic had a relationship of 0.317 or 31.7% on the performance of MSMEs in Jambi Province. Through simple linear regression, the effect of the pandemic on the performance of MSMEs in Jambi City is -46.2%. This harmful and significant influence causes the performance of MSMEs to decline during the pandemic.

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 memiliki dampak yang sangat besar khususnya bagi para pelaku UMKM di Kota Jambi. Penelitian ini bertujuan untuk menilai secara empiris pengaruh pandemi terhadap kinerja UMKM di Kota Jambi. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan metode regresi linear sederhana. Data didapatkan dengan menyebarkan kuesioner kepada pelaku UMKM di Kota Jambi. Hasil penelitian menunjukkan pandemi memiliki hubungan 0,317 atau 31,7% terhadap kinerja UMKM di Provinsi Jambi. Melalui regresi linear sederhana, didapatkan pengaruh pandemi terhadap kinerja UMKM di Kota Jambi sebesar -46,2%. Pengaruh negatif dan signifikan ini menyebabkan kinerja UMKM menurun selama pandemi.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di awal tahun 2020, dunia digemparkan dengan merebaknya virus baru, yaitu *coronavirus (SARS-CoV)*. Di Indonesia, kasus pasien positif pertama dan kedua dikonfirmasi oleh Pemerintah RI pada tanggal 2 Maret 2020. Semenjak saat itu, kasus covid di Indonesia bertumbuh dengan sangat pesat. Dalam rangka mencegah penyebaran tersebut, Joko Widodo menandatangani Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 yang mengatur tentang pembatasan sosial berskala besar (PSBB).

Kebijakan yang membatasi aktivitas masyarakat ini sangat berpengaruh bagi sektor informal (Haq, 2020). Walaupun terdapat dampak positif pada lingkungan (Wardana & Safitri, 2020), namun kondisi PSBB otomatis akan menimbulkan *trade-off* terhadap perekonomian. Hal ini dapat dijelaskan melalui hukum dasar ekonomi melalui *production possibilities frontier*. Kurva ini menunjukkan hubungan tarik-ulur antara suatu kebijakan dengan kebijakan lainnya (Mankiw, 2006).

Hal ini tercermin dalam pertumbuhan perekonomian Indonesia pada kuartal II Tahun 2020 mengalami kontraksi sebesar 5,32% *year on year* (yoy). Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), porsi terbesar yang menyebabkan penurunan pertumbuhan perekonomian adalah sektor konsumsi rumah tangga. Sektor ini tumbuh minus 5,51%. Hal ini merupakan *multiplier effect* dari eksternalitas negatif dari pandemi terhadap sektor informal, seperti pekerja harian lepas, pedagang kaki lima, dan UMKM. Ketika sektor informal terkena dampak, pelaku usaha tersebut tidak memiliki pendapatan yang dapat dibelanjakan sehingga terjadi penurunan konsumsi (Kurniawansyah, 2020).

Dalam situasi pandemi, menurut Kementerian Koperasi dan UMKM ada sekitar 37.000 UMKM yang memberikan laporan bahwa mereka terdampak serius dengan adanya pandemi ini ditandai dengan: 56% melaporkan terjadi penurunan penjualan, 15% melapor permasalahan distribusi, dan 4% melapor kesulitan mendapatkan bahan baku (Rahman, 2020).

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk membuktikan secara empiris seberapa besar dan signifikan pengaruh pandemi terhadap kinerja UMKM di Kota Jambi. Atas dasar tersebut, peneliti melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja UMKM di Kota Jambi pada Tahun 2020".

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimana korelasi antara pandemi covid-19 dengan kinerja UMKM di Kota Jambi?
- 2) Bagaimana pengaruh pandemi covid-19 terhadap kinerja UMKM di Kota Jambi.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana korelasi dan pengaruh

pandemi covid-19 terhadap kinerja UMKM di Kota Jambi Tahun 2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah memberikan gambaran kepada pembaca mengenai korelasi dan pengaruh pandemi covid-19 terhadap kinerja UMKM di Kota Jambi Tahun 2020.

1.5 Batasan Penelitian

Penelitian ini hanya mengkaji secara empiris besaran korelasi dan pengaruh antara pandemi covid-19 terhadap kinerja UMKM di Kota Jambi Tahun 2020.

2. KERANGKA TEORI DAN

PENGEMBANGAN

HIPOTESIS

2.1 Kategori UMKM

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Pasal 1, maka yang dimaksud dengan UMKM adalah sebagai berikut.

- 1) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini;
- 2) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan dan memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini; dan
- 3) Usaha Menengah adalah usaha produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha dan memenuhi kriteria usaha menengah sebagaimana tertera dalam Undang-Undang.

2.2 Kriteria UMKM

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Pasal 6, kriteria yang digunakan untuk mendefinisikan UMKM adalah nilai kekayaan bersih atau nilai aset diluar tanah dan bangunan, atau hasil penjualan tahunan. Kriteria UMKM dibagi menjadi seperti berikut.

Tabel II.1 Kriteria UMKM

Jenis Usaha	Aset Kekayaan Bersih	Tempat Usaha dan Penjualan Tahunan
Usaha Mikro	50 juta	300 juta
Usaha Kecil	50-500 juta	300 juta-2,5 miliar
Usaha Menengah	500 juta-10 milyar	2,5-50 miliar

Sumber: UU Nomor 20 Tahun 2008 Tentang UMKM

2.3 Peran UMKM

Menurut (Hidayati, 2016), UMKM merupakan pemain utama dalam kegiatan perekonomian Indonesia. Masa depan pembangunan terletak pada kemampuan UMKM untuk berkembang mandiri. Secara umum, UMKM dalam perekonomian nasional memiliki peran sebagai berikut.

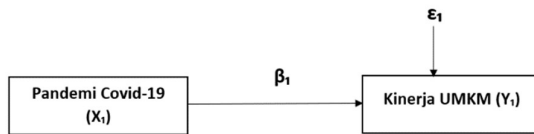
- 1) Pemeran utama dalam kegiatan ekonomi;
- 2) Penyedia lapangan pekerjaan;
- 3) Pengembang ekonomi lokal;
- 4) Pencipta inovasi baru; dan

- 5) Kontributor neraca pembayaran pemerintah.

2.4 Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Gambar II.1 Kerangka Penelitian



Sumber: Diolah oleh Penulis

X_1 : Pandemi Covid-19

β_1 : Pengaruh pandemi terhadap kinerja UMKM

ϵ_1 : Error dalam penelitian

Y_1 : Kinerja UMKM

2.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka penelitian di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut.

H₁: Pandemi Covid-19 berkorelasi terhadap kinerja UMKM di Provinsi Jambi

H₂: Pandemi Covid-19 berpengaruh negatif terhadap kinerja UMKM di Provinsi Jambi.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan positivisme. Pendekatan ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah, yaitu empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis (Angga, 2020).

3.2 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Variabel independen dalam penelitian ini adalah pandemi covid-19, sedangkan variabel dependen adalah kinerja UMKM di Kota Jambi.

3.3 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian merupakan data primer dan data sekunder. Data primer yang digunakan bersumber dari kuesioner yang diberikan kepada para pelaku UMKM di Kota Jambi. Data sekunder diperlukan sebagai pendukung data primer yang akan diolah menggunakan aplikasi SPSS 26.

3.4 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah metode regresi linear sederhana. Metode regresi linear digunakan untuk mencari hubungan sebab akibat serta pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen (Allam, 2020).

Agar data-data dapat digunakan baik, maka perlu dilakukan serangkaian uji sebelum melakukan uji regresi linear. Uji tersebut antara lain adalah uji reliabilitas, uji validitas, dan uji normalitas (Songnian Chen, 2020).

4. HASIL PENELITIAN

4.1 Uji Validitas

Validitas suatu instrumen dapat dihitung dengan *product moment correlation* (Gignac, 2020). Hasil uji validitas terhadap variabel X adalah sebagai berikut.

Tabel IV.1 Uji Validitas X

No. Item	r hitung	r tabel 5%(50)	Sig.	Kriteria
1	0,337	0,2732	0,017	Valid
2	0,363	0,2732	0,010	Valid
3	0,074	0,2732	0,612	Tidak Valid
4	0,331	0,2732	0,019	Valid
5	0,554	0,2732	0,000	Valid
6	0,477	0,2732	0,000	Valid
7	0,348	0,2732	0,013	Valid
8	0,112	0,2732	0,634	Tidak Valid
9	0,413	0,2732	0,003	Valid
10	0,438	0,2732	0,001	Valid
11	0,081	0,2732	0,576	Tidak Valid
12	0,365	0,2732	0,009	Valid
13	0,628	0,2732	0,000	Valid
14	0,442	0,2732	0,001	Valid

Sumber: Diolah menggunakan SPSS 26

Berdasarkan uji validitas terhadap variabel X, diperoleh tiga item yang memiliki nilai r hitung < r tabel sehingga ketiga item tersebut tidak valid. Namun, sebelas item lainnya dinyatakan valid karena r hitung > r tabel.

Selanjutnya, uji validitas juga dilakukan pada variabel Y. Berikut hasil uji validitas terhadap variabel Y.

Tabel IV.2 Uji Validitas Y

No. Item	r hitung	r tabel 5%(50)	Sig.	Kriteria
1	-0,194	0,2732	0,178	Tidak Valid
2	0,597	0,2732	0,000	Valid
3	0,431	0,2732	0,002	Valid
4	0,666	0,2732	0,000	Valid
5	0,668	0,2732	0,000	Valid
6	0,518	0,2732	0,000	Valid
7	0,693	0,2732	0,000	Valid
8	0,614	0,2732	0,000	Valid
9	-0,213	0,2732	0,138	Tidak Valid
10	0,210	0,2732	0,143	Tidak Valid
11	0,005	0,2732	0,975	Tidak Valid
12	0,581	0,2732	0,000	Valid
13	0,292	0,2732	0,080	Valid

Sumber: Diolah menggunakan SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh sembilan item yang memiliki r hitung > r tabel sehingga item tersebut valid. Namun, ada empat item yang memiliki r hitung < r tabel sehingga keempat item tersebut dinyatakan tidak valid.

4.2 Uji Reliabilitas

Setelah melalui uji validitas, item-item yang valid akan melalui uji reliabilitas. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Moustafa, 2021).

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,49673410
Most Extreme Differences	Absolute	,114
	Positive	,114
	Negative	-,061
Test Statistic		,114
Asymp. Sig. (2-tailed)		,101 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Tabel IV.3 Uji Reliabilitas X

Sumber: Diolah menggunakan SPSS 26

Dari tabel *case processing summary* terdapat informasi tentang jumlah responden (N) yang dianalisis dalam program SPSS yaitu sebanyak 50 pelaku UMKM di Kota Jambi. Karena tidak ada data yang kosong maka jumlah valid adalah 100%. Berdasarkan tabel *reliability statistic* diketahui ada N of items dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,610. Karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas di atas, dapat disimpulkan bahwa ke-11 pertanyaan kuesioner untuk variabel Covid-19 (X) adalah konsisten.

Tabel IV.4 Uji Reliabilitas Y

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	50	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	50	100,0

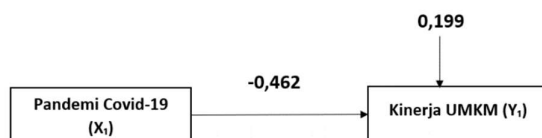
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,857	9

Sumber: Diolah menggunakan SPSS 26

Dari tabel *case processing summary* terdapat informasi tentang jumlah responden (N) yang dianalisis dalam program SPSS yaitu sebanyak 50 pelaku UMKM di Kota Jambi. Karena tidak ada data yang kosong maka jumlah valid adalah 100%. Berdasarkan tabel *reliability statistic* diketahui ada N of items dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,857. Karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas di atas, dapat disimpulkan bahwa ke-9 pertanyaan kuesioner untuk variabel UMKM (Y) adalah konsisten.

4.3 Uji Normalitas



Model regresi yang baik adalah model regresi yang data-datanya terdistribusi secara normal (Makigusa, 2020). Berikut hasil uji normalitas dari data-data penelitian.

Tabel IV.5 Uji Normalitas

Sumber: Diolah menggunakan SPSS 26

Dari tabel di atas bisa diketahui bahwa variabel Covid-19 (X) dan UMKM (Y) memiliki nilai Asymp.Sigh. (2-tailed) sebesar 0,101 yang artinya data tersebut berdistribusi normal karena memiliki nilai signifikansi lebih besar dari batas minimum yang telah ditentukan yaitu 0,05.

4.4 Uji Regresi Linear

Setelah melalui serangkaian uji, maka langkah terakhir untuk mengetahui besaran pengaruh dari

Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,317 ^a	,101	,082	7,18857

a. Predictors: (Constant), COVID-19

Sumber : data diolah menggunakan SPSS 25

pandemi terhadap kinerja UMKM di Kota Jambi adalah regresi linear. Langkah pertama adalah melakukan uji korelasi. Uji korelasi diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel IV.6 Model Summary

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	70,279	11,144		,000
	COVID-19	-,462	,199	-,317	,025

a. Dependent Variable: UMKM

Sumber : data diolah menggunakan SPSS 25

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai R sebesar 0,317. Hal ini menunjukkan pandemi berkorelasi dengan kinerja UMKM di Kota Jambi Tahun 2020 sebesar 31,7%.

Tabel IV.7 Uji T

Hasil perhitungan koefisien regresi sederhana diatas memperlihatkan nilai koefisien konstanta sebesar 70.279 dan koefisien variabel bebas (X) adalah sebesar -0,462. Sehingga diperoleh persamaan regresi $Y=70.279-0,462X$. Berdasarkan persamaan di atas diketahui nilai konstanta sebesar 70.279. Secara matematis, nilai konstanta ini menyatakan bahwa pada saat tidak ada pandemi Covid-19, maka UMKM di Kota Jambi memiliki probabilitas yang tinggi untuk berkembang.

Selanjutnya nilai negatif pada variabel X sebesar -0,462 atau -46,2% menggambarkan bahwa adanya hubungan negatif antara Covid-19 dengan kinerja UMKM di Kota Jambi. Sehingga menyebabkan UMKM di Kota Jambi mengalami perlambatan dalam kinerjanya.

Berdasarkan serangkaian uji di atas, maka kerangka penelitian sebelumnya akan berubah menjadi seperti berikut.

Tabel IV.8 Hasil Penelitian

Sumber: Data Diolah

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uji regresi linear, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Pandemi Covid-19 berkorelasi sebesar 31,7% terhadap kinerja UMKM di Kota Jambi. Korelasi sebesar 31,7% dapat menyebabkan pengaruh yang cukup signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Jambi pada Tahun 2020.
- 2) Pandemi Covid-19 berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Jambi pada Tahun 2020 sebesar -46,2%. Hal ini menunjukkan pandemi covid-19 dapat menurunkan kinerja UMKM di Kota Jambi sebesar 46,2%.

5.2 Saran

- 1) Pemerintah Kota Jambi perlu sigap dalam menghadapi pandemi covid-19 karena akan berefek pada kinerja sektor informal, salah satunya pelaku UMKM.
- 2) Pelaku UMKM perlu melakukan inovasi atau kebijakan adaptif agar penurunan dari kinerja yang disebabkan oleh pandemi covid-19 dapat diminimalisir.

DAFTAR PUSTAKA

- Allam, A. S. (2020). Estimating the standardized regression coefficients of design variables in economics. *Elsevier*, 1184-1193.
- Angga, E. (2020). Financial inclusion, economic growth, and poverty alleviation: evidence from eastern Indonesia. *Cell Press*.
- Gignac, G. (2020). The Dunning-Kruger Effect is a statistical artefact: Validity Approaches to testing the Hypothesis. *Intelligence*.
- Haq, N. (2020). Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) berskala rendah. *SALAM*.
- Hidayati, N. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah Kabupaten Bogor.
- Kurniawansyah, H. (2020). "Konsep Kebijakan Strategis Dalam Menangani Eksternalitas Pandemi Covid-19. *Social Sciences and Humanities*, 130-139.
- Makigusa, N. (2020). Asymptotics and Practical Aspects of Normality Tes. *Multivariate Analysis*.
- Mankiw, G. (2006). *Microeconomics 3th Edition*. Jakarta: Salemba Empat.
- Moustafa, K. (2021). System Reliability Analysis Using Component-Level. *Reliability Engineering*.
- Rahman, R. (2020, April 16). 37,000 SMEs hit by COVID-19 crisis as government prepares aid. *The Jakarta Post*, pp. 1-5.
- Songnian Chen, H. Z. (2020). N Prediction of Generalized Heteroscedastic Transformation Regression Models. *Journal Of Economic*.
- Wardana, A. B., & Safitra, D. A. (2020). Efektifkah Land Fill Tax? Sebuah Tinjauan. *Jurnal Pajak Indonesia*, 4(2), 1-13.